

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
PERILAKU *CARING* MAHASISWA  
KEPERAWATAN**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Ika Khoirun Nisa**

**NIM. 19010068**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**2023**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN  
PERILAKU *CARING* MAHASISWA  
KEPERAWATAN**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Kep)



**Oleh:**

**Ika Khoirun Nisa**

**NIM. 19010068**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Jember, 30 Agustus 2023

Pembimbing Utama



**Anisah Ardiana. S.Kep., Ns., M.Kep., P.hD**

NIDN. 0017048003

Pembimbing Anggota



**Prestasianita Putri. S.Kep., Ns., M.Kep**

NIDN. 0701088903

## LEMBAR PENGESAHAN

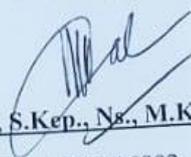
Skripsi yang berjudul Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Caring* Mahasiswa Keperawatan telah diuji dan disahkan oleh tim penguji dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada

Hari : Jumat  
Tanggal : 8 September 2023  
Tempat : Via zoom

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

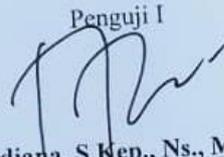
Tim Penguji

Ketua Penguji

  
I.G.A Karnasih, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat

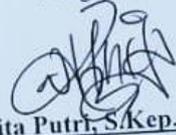
NIDN. 4005116802

Penguji I

  
Anisah Ardiana, S.Kep., Ns., M.Kep., P.hD

NIDN. 0017048003

Penguji II

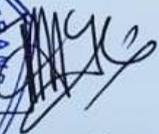
  
Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0701088903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi



  
Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm

NIDN.0703068903

## LEMBAR ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Khoirun Nisa

NIM : 19010068

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Caring* Mahasiswa Keperawatan ” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Jember, 30 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Ika Khoirun Nisa

NIM.19010068

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PERILAKU  
CARING MAHASISWA KEPERAWATAN**

**Oleh:**

Ika Khoirun Nisa

NIM : 19010068

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama: Anisah Ardiana, S.Kep., Ns., M.Kep., P.hD

Dosen Pembimbing Anggota : Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Diri saya sendiri yang telah berjuang, berusaha, dan bertahan hingga saat ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
3. Orang tua dan adik saya yang telah mendukung, mendoakan, dan memberikan seluruh tenaga, pikiran, serta biaya untuk saya dapat menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan.
4. Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji, dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran agar saya menjadi lebih baik.
5. Seluruh *civitas* akademik kampus Universitas dr. Soebandi. Staf pengajar, karyawan, dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat dalam beraktivitas mengisi hari-harinya di kampus Universitas dr. Soebandi.
6. Seluruh teman-teman angkatan 2019 khususnya kelas B dan teman-teman Organisasi Internal maupun Eksternal yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam perkuliahan.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Putih Universitas dr. Soebandi.

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah 286)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah tenang dan sabar”

(Umar bin Khattab)

## ABSTRAK

Nisa, Ika Khoirun\*,Ardiana, Anisah\*\*,Putri, Prestasianita\*\*\*.2023.

**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan.** Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi.

**Latar belakang :** Kecerdasan emosional berperan penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang *caring* ke pasien. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih *caring* daripada yang kecerdasan emosionalnya rendah. **Tujuan penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan. **Metode penelitian :** Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi keperawatan Universitas dr. Soebandi sebanyak 116 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini yaitu 90 responden. Uji statistik menggunakan Uji Spearman rho **Hasil penelitian :** Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi tahun 2023 dapat dilihat dari 90 responden,82 responden yang memiliki kecerdasan emosional tinggi 91,1% memiliki perilaku *caring* yang baik. Sedangkan 8 responden yang memiliki kecerdasan emosional sedang 6,7% memiliki perilaku *caring* yang baik,dan 2,2% memiliki perilaku *caring* cukup baik. Hasil analisis *Spearman rho* menunjukkan p value = 0,000 dengan  $\alpha = 0,05,r=0,531$ . **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi.

**Kata kunci : Kecerdasan Emosional, Mahasiswa Profesi Ners**

**,Perilaku Caring**

\* Peneliti : Ika Khoirun Nisa  
\*\* Pembimbing I : Anisah Ardiana, S.Kep., Ns., M.Kep., P.hD  
\*\*\* Pembimbing II : Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep

## **ABSTRACT**

Nisa, Ika Khoirun\*, Ardiana, Anisah\*\*, Putri, Prestasiantanita\*\*\*.2023.  
***The Relationship between Emotional Intelligence and Caring Behavior of Nursing Students***. Thesis. University Nursing Science Study Program dr. Soebandi.

**Background:** Emotional intelligence plays an important role in providing caring nursing care to patients. Students with high emotional intelligence are more caring than those with low emotional intelligence. **Research objectives:** This study aims to determine the relationship between emotional intelligence and caring behavior of nursing students. **Research method:** This study used a correlational design with a cross sectional approach. The population in this study were students of the dr. Soebandi as many as 116 students. The sample in this study was 90 respondents. Statistical test using the Spearman rho test. **Research results:** The relationship between emotional intelligence and caring behavior of nursing students at University dr. Soebandi in 2023 can be seen from 90 respondents, 82 respondents who have high emotional intelligence, 91.1% have good caring behavior. Meanwhile, of the 8 respondents who had moderate emotional intelligence, 6.7% had good caring behavior, and 2.2% had quite good caring behavior. Spearman rho analysis results show  $p$  value = 0.000 with  $\alpha = 0.05$ ,  $r=0,0531$  **Conclusion:** There is a significant relationship between emotional intelligence and caring behavior of nursing students at University dr. Soebandi.

**Keywords:** *Caring Behavior, Emotional Intelligence, Nursing Profession Students*

\* *Researcher* : Ika Khoirun Nisa

\*\* *Supervisor I* : Anisah Ardiana, S.Kep., Ns., M.Kep., P.hD

\*\*\* *Supervisor II* : Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Caring* Mahasiswa Keperawatan**”. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Andi Eka Pranata, S.ST., S..Kep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi yang telah membantu dengan memberikan berbagai macam fasilitas serta berbagai kemudahan lainnya.
2. Apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan
3. Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi dan pembimbing II yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis
4. I.G.A Karnasih, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat selaku penguji yang memberikan masukan, saran, bimbingan dan perbaikan pada penulis demi kesempurnaan skripsi ini

5. Anisah Ardiana, S.Kep., Ns., M.Kep., P.hD selaku pembimbing I yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun harapan peneliti adalah semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembaca maupun bagi profesi keperawatan nantinya.

Jember, 30 Agustus 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	5

<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Konsep <i>Caring</i> .....	8
2.1.1 Pengertian <i>Caring</i> .....	8
2.1.2 Konsep Teori <i>Caring</i> Menurut Watson.....	9
2.1.3 Manfaat <i>Caring</i> .....	11
2.1.4 Perilaku <i>Caring</i> Menurut Watson.....	11
2.2 Konsep Kecerdasan Emosional .....	15
2.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional .....	15
2.2.2 Kecerdasan Emosional Menurut Goleman .....	18
2.2.3 Pengukuran Kecerdasan Emosional dan <i>Caring</i> .....	20
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>24</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	24
3.2 Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
4.1 Desain Penelitian .....	26
4.2 Populasi dan Sampel .....	26
4.2.1 Populasi .....	26
4.2.2 Sampel .....	28
4.3 Variabel Penelitian.....	28
4.4 Tempat Penelitian .....	28
4.5 Waktu Penelitian.....	28
4.6 Definisi Operasional.....	28
4.7 Teknik Pengumpulan Data .....	28
4.7.1 Angket .....	28
4.7.2 Observasi .....	28
4.7.3 Studi Pustaka dan Dokumen .....	28
4.8 Teknik Analisa Data.....	28
4.9 Etika Penelitian.....	30
4.9.1 Prinsip Manfaat .....	31

4.9.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia .....	31
4.9.3 Prinsip Keadilan .....	31
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	32
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
6.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
6.2 Mengidentifikasi Kecerdasan Emosional Mahasiswa Profesi Ners.....	34
6.3 Mengidentifikasi Perilaku <i>Caring</i> Mahasiswa Profesi Ners.....	35
6.4 Menganalisis Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku <i>Caring</i> Mahasiswa Profesi Ners .....	36
<b>BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
7.1 Kesimpulan.....	39
7.2 Saran.....	39
7.2.1 Bagi Universitas .....	40
7.2.2. Bagi Peneliti Lain .....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku <i>Caring</i> Mahasiswa Keperawatan.....	6
Tabel 4.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 4.2 Instrumen Kecerdasan Emosional.....	31
Tabel 4.3 Instrumen Perilaku <i>Caring</i> .....	32
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Profesi Ners.....	32
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Caring</i> Pada Mahasiswa Profesi Ners ...	32
Tabel 5.4 Tabulasi Silang Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku <i>Caring</i> Mahasiswa Profesi Ners.....	32
Tabel 5.5 Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku <i>Caring</i> Mahasiswa Profesi Ners.....	33

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Bagan Kerangka Konsep Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku <i>Caring</i> Mahasiswa Keperawatan.....	24
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi dan Laporan Tugas Akhir beserta Ujian.....	45
Lampiran 2 : Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	46
Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Responden.....	47
Lampiran 4 : Identitas Responden .....	48
Lampiran 5: Kuisisioner Kecerdasan Emosional .....	49
Lampiran 6: Kuesioner <i>Caring Behavior Inventory</i> I dalam Bahasa Indonesia .....	55
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data SPSS.....	58
Lampiran 8. Bukti Pelaksanaan .....	61
Lampiran 9. Lembar Bimbingan.....	62
Lampiran 10. Surat Keterangan Layak Etik .....	66
Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian BAKESBANGPOL .....	67
Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	68

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

CAT	: <i>Caring Assesment Tools</i>
CBA	: <i>Caring Behaviors Assesment Tools</i>
CBC	: <i>Caring Behavior Checklist</i>
CFS	: <i>Caring Factor Survey</i>
CPC	: <i>Client Percepstion Of Caring</i>
CPS	: <i>Caring Professional Scale</i>
ECI	: <i>Emotional Competency Inventory</i>
IQ	: <i>Intellegence Quotient</i>
SAQ	: <i>Self-Assessment Questionnaire</i>
THC	: <i>Theory of Human Caring</i>
YME	: Yang Maha Esa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di departemen keperawatan, perawat bertanggung jawab langsung untuk membuat keputusan hidup atau mati. Semua data, termasuk yang berkaitan dengan keadaan emosi pasien, juga harus ditanggapi dengan serius. Untuk mengambil keputusan diperlukan kecerdasan emosional yang merupakan salah satu ciri pelayanan keperawatan yang efektif (Wittman dan Price, 2008). Banyak penelitian yang mengaitkan kecerdasan emosional dengan pelayanan keperawatan yang efektif, salah satu alasannya adalah kecerdasan emosional memainkan peran penting dalam memberikan asuhan keperawatan yang penuh perhatian kepada pasien (Smith, 2005).

Pada penelitian yang menganalisis perilaku *caring* mahasiswa keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang dilakukan oleh (Wijaya, 2015) dengan jumlah responden sebanyak 26 orang, mahasiswa keperawatan menunjukkan perilaku baik hati terhadap mahasiswa profesional di program utama Fakultas. Jurusan Keperawatan Universitas Airlangga secara umum tergolong sedang yaitu sebanyak 13 responden (50%). Selanjutnya peneliti melakukan survei terhadap 10 mahasiswa keperawatan pada tanggal 14 Mei 2023 di Fakultas Keperawatan Universitas dr. Soebadi, 8 dari 10 mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih tertarik pada mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah.

Menurut Cooper (1998, dalam Sunaryo, 2013), kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mempersepsi, memahami dan secara selektif menerapkan kekuatan dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh manusia. Sunaryo (2013) menegaskan bahwa kunci keberhasilan dan kemajuan tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual tetapi juga oleh kecerdasan emosional dan didukung oleh kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional memegang konsep dunia dan kecerdasan spiritual memegang konsep akhirat, keduanya harus seimbang, ketika kecerdasan emosional diperlukan untuk membina hubungan antara manusia dan manusia, kemudian kebijaksanaan spiritual antara manusia dengan tuhan (Agustian, 2007).

Goleman (2005) membagi kecerdasan emosional menjadi lima dimensi, yaitu dimensi kesadaran diri (*self-awareness*), dimensi pengelolaan emosi sendiri, dimensi motivasi diri, dan dimensi kesadaran emosional orang lain (empati) dan aspek membangun hubungan dengan orang lain (keterampilan sosial). Menurut Sun dan Ok (2013), penting bagi mahasiswa keperawatan untuk memiliki kecerdasan emosional yang sama dengan calon perawat profesional agar mampu memahami diri sendiri dan orang lain, berempati terhadap orang lain, mampu mengendalikan dan menyalurkan emosi ke arah yang positif. Perilaku dapat mengambil tindakan yang tepat dalam berbagai situasi, tidak bertindak berdasarkan emosi, dan tidak bertindak impulsif (perilaku yang dilakukan tanpa pemikiran terlebih dahulu).

*Caring* merupakan suatu bentuk pemeliharaan hubungan yang berkaitan dengan rasa hormat terhadap orang lain dan rasa memiliki serta tanggung

jawab (Swanson, 1991 dalam Watson, 2005). Belas kasih terikat pada hubungan antarmanusia dan kemampuan untuk memberikan segalanya kepada orang lain, perasaan empati terhadap orang lain, dan perasaan sayang terhadap orang lain. Kepedulian terhadap sesama telah menjadi landasan terjalinnya hubungan saling percaya dalam kehidupan masyarakat. Sebagai profesi yang selalu bersentuhan dengan manusia, perawat harus mampu menjaga sesamanya. Hubungan perawat-klien merupakan hubungan memberi dan menerima yang dihasilkan dari saling pengertian dan kepedulian antara perawat dan klien (Potter & Perry, 2010).

*Caring* merupakan inti dari keperawatan, yang membedakannya dari profesi lain dan merupakan komitmen etis untuk melindungi, memelihara dan meningkatkan martabat manusia (Watson, 2002). Sikap ini disampaikan melalui kejujuran, kepercayaan dan niat baik. Perilaku peduli membantu pasien dan keluarga mereka mendorong perubahan positif pada fisik, psikologis, mental, dan sosial. Teori perawatan manusia menekankan bahwa perawatan adalah jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara penyedia dan penerima layanan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai pribadi, sehingga mempengaruhi ketahanan mereka (Watson, 2005).

Teori ini menekankan hubungan antara perawat dan klien. Teori perawatan manusia yang dikembangkan oleh Watson berkisar pada sepuluh elemen perawatan sebagai kerangka kerja untuk membentuk dan fokus pada fenomena keperawatan. Kecerdasan emosional dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar, antara lain mengembangkan kesadaran diri terhadap emosi yang

dialami, menerima dan mengelola emosi, menjalin hubungan dengan siswa dan kemampuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa siap menyerap pelajaran (Laelasari, 2014). Dengan demikian, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dalam lingkungan pendidikan antara lain pengalaman dan proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Hal ini akan mendorong siswa untuk meningkatkan aspek fisik, psikologis, mental dan sosial.

Model yang berkaitan dengan perilaku keperawatan harus direplikasi baik di kelas maupun di klinik untuk memberikan contoh bagi pelajar tentang bagaimana berinteraksi dengan pasien dan melakukan operasi keperawatan. Dalam pembelajaran MK Keperawatan, kecerdasan emosional dikaitkan dengan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, seperti melalui diskusi atau pembelajaran berbasis masalah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apa Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Caring* Pada Mahasiswa Keperawatan?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku *caring* pada mahasiswa keperawatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengidentifikasi kecerdasan emosional mahasiswa profesi ners
- 2) Mengidentifikasi perilaku *caring* mahasiswa profesi ners
- 3) Menganalisis hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa profesi ners

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan memberikan kontribusi secara ilmiah bagi pengembangan ilmu keperawatan khususnya yang berkaitan dengan hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- 1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini akan memberikan informasi kepada mahasiswa tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan perilaku *caring* pada mahasiswa keperawatan.

- 2) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga akan menjadi sumber bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian di bidang keperawatan mengenai hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* pada mahasiswa keperawatan.

## **1.5 Keaslian Penelitian**

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Analisa Penelitian
1	Tri Sumarni	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku <i>Caring</i> Pada Mahasiswa Keperawatan D3 STIKES Harapan Bangsa Purwokerto	Penelitian observatif yang bersifat kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>cross-sectional</i>	Variabel dependen: perilaku <i>caring</i> mahasiswa. Variabel independen: kecerdasan emosional.	Analisis dari penelitian terdiri dari dua analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.
2	Francisca Sri Susilaningsih, Valentina Belinda Marlianti Lumbantobing, Marisa Mar'atus Sholihah	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Sikap <i>Caring</i> Mahasiswa Keperawatan Universitas Padjajaran	Penelitian deskriptif korelasi ( <i>descriptive correlational</i> ) yang bersifat kuantitatif ini dilakukan dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Variabel dependen : sikap <i>caring</i> mahasiswa. Variabel independen: kecerdasan emosional mahasiswa	Uji validitas dan reliabilitas ,uji korelasi Rank Spearman
3	Yenny Tangke Layuk, Totok Harjanto, Elsi Dwi Hapsari	Hubungan Persepsi Lingkungan Pembelajaran Klinik dengan Perilaku <i>Caring</i> Pada Mahasiswa Profesi Ners	Metode yang digunakan ialah metode analitik korelasi. Rancangan yang digunakan ialah pendekatan <i>cross sectional</i>	Variabel dependen: perilaku <i>caring</i> pada mahasiswa profesi ners Variabel independen: persepsi lingkungan pembelajaran klinik	Analisis bivariat korelasi menggunakan uji korelasi <i>Pearson</i>
4	Ika Khoirun Nisa	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku <i>Caring</i> Mahasiswa Keperawatan	Metode yang digunakan adalah survey analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>	Variabel dependen: Perilaku <i>caring</i> mahasiswa keperawatan Variabel independen: kecerdasan emosional	Uji statistic distribusi frekuensi untuk analisis univariat dan korelasi <i>Spearmen</i> untuk analisis bivariate

## BAB II

## TINJAUAN PUSTAKA

### **2.1 Konsep *Caring***

#### **2.1.1 Pengertian *Caring***

*Caring* secara umum dapat dipahami sebagai kemampuan untuk memberikan yang terbaik kepada orang lain, pengawasan yang cermat, kepedulian, perasaan empati terhadap orang lain, dan perasaan cinta atau kasih sayang yang menjadi kehendaknya (Potter dan Perry, 2005). Kebaikan sangat penting dalam praktik keperawatan, karena kebaikan adalah pendekatan dinamis di mana perawat berusaha untuk lebih meningkatkan kepedulian mereka terhadap kliennya (Sartika & Nanda, 2011).

*Caring* merupakan hal yang sangat penting, terutama dalam praktik keperawatan. Ada beberapa definisi perawatan yang diberikan oleh profesional keperawatan: Watson (1979), yang terkenal dengan *Theory of Human Caring* menekankan bahwa perawatan adalah jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima perawatan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai pribadi, sehingga mempengaruhi perilaku mereka. Marriner dan Tomey (2009) menegaskan bahwa *caring* adalah pengetahuan manusia, inti dari praktik keperawatan yang etis dan filosofis. Peduli bukan sekedar perilaku. Peduli adalah cara yang bermakna dan memotivasi dalam mengambil tindakan. *Caring* juga diartikan sebagai tindakan yang memberikan perawatan fisik dan perhatian emosional sekaligus meningkatkan rasa keselamatan dan keamanan klien (Carruth, 1999).

Griffin (1983) membagi konsep perawatan menjadi dua bidang utama. Salah satu konsep perawatan ini berkaitan dengan sikap dan perasaan perawat, sedangkan konsep perawatan lainnya berfokus pada aktivitas yang dilakukan perawat dalam melaksanakan tugas keperawatannya. Griffin menggambarkan keperawatan sebagai proses interpersonal penting yang mengharuskan perawat untuk melakukan aktivitas spesifik secara legal dengan mengomunikasikan ekspresi emosional tertentu kepada penerimanya. Menurut Griffin, kegiatan tersebut antara lain membantu, mendukung, dan melayani masyarakat berkebutuhan khusus. Proses ini dipengaruhi oleh hubungan antara perawat dan pasien.

### **2.1.2 Konsep Teori *Caring* Menurut Watson**

*Caring* merupakan hal yang penting dalam praktik keperawatan, namun hal ini menjadi lebih penting lagi dalam lingkungan layanan kesehatan yang penuh gejolak saat ini. Permintaan, tekanan, keterlambatan layanan kesehatan saat ini. Tuntutan, tekanan, dan kendala waktu dalam layanan kesehatan terkandung dalam ruang kecil aktivitas perawatan yang dilakukan oleh perawat dan klien profesional layanan kesehatan (Watson, dalam Potter) & Perry, 2006).

Watson menjelaskan bahwa konsep-konsep yang diidentifikasi untuk memberikan makna baru pada paradigma keperawatan berakar pada pengalaman empiris berbasis klinis yang dikombinasikan dengan landasan filosofis intelektual dan empiris. Dengan demikian, karya pertama muncul dari nilai-nilai, keyakinan dan persepsi individu tentang kepribadian, kehidupan, kesehatan dan persepsi

tentang karakter, kehidupan, kesehatan dan penyembuhan (Watson, 1997 dalam Tomey & Alligood, 2006). Teori *caring* menekankan bahwa *caring* adalah jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara penyedia dan penerima layanan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai pribadi, sehingga mempengaruhi ketahanan mereka (Watson, 2005).

Teori human caring yang dikembangkan oleh Watson berkisar pada sepuluh elemen perawatan sebagai kerangka kerja untuk membentuk dan memusatkan perhatian pada fenomena keperawatan. Swanson (1991) adalah perawat lain yang juga menerbitkan teori kebajikan. Teori Swanson memberikan panduan tentang bagaimana mengembangkan strategi perawatan yang bermanfaat dan efektif. Asumsi dasar teori Watson terletak pada tujuh asumsi dasar yang mendasari berkembangnya teori tersebut, yaitu:

- 1) *Caring* dapat dilakukan dan dipraktikkan secara interpersonal.
- 2) *Caring* meliputi faktor-faktor karatif yang dihasilkan dari kepuasan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar manusia.
- 3) *Caring* yang efektif akan meningkatkan status kesehatan dan perkembangan individu dan keluarga.
- 4) Respon *caring* adalah menerima seseorang tidak hanya sebagai seseorang berdasarkan saat ini tetapi seperti apa dia mungkin akan menjadi dimasadepannya.
- 5) *Caring environment*, menyediakan perkembangan potensi dan memberikan keluasan memilih kegiatan yang terbaik bagi diri seseorang dalam waktu yang telah ditentukan.
- 6) *Caring* bersifat *healthogenic* daripada sekedar *curing*. Praktik *caring*

mengintegrasikan pengetahuan biopsikal dan perilaku manusia untuk meningkatkan kesehatan. Dan untuk membantu pasien yang sakit, dimana *caring* melengkapi *curing*.

7) *Caring* merupakan inti dari keperawatan (Tomey & Alligood, 2006).

### **2.1.3 Manfaat *Caring***

Memberikan pelayanan keperawatan berdasarkan perilaku keperawatan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penerapan perawatan integratif pada pengetahuan fisiologis dan pengetahuan perilaku manusia dapat meningkatkan kesehatan individu dan memudahkan pemberian pelayanan kepada pasien. Watson dalam Tomey dan Alligood (2006) menambahkan bahwa perawatan yang efektif dapat meningkatkan kesehatan dan perkembangan individu. Komunikasi penting dilakukan agar dengan komunikasi perawat dapat mengetahui kebutuhan pasien dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut (Rifai 2016). William (1997) dalam penelitiannya menemukan hubungan yang signifikan antara persepsi perawat terhadap perilaku perawatan dengan kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan. Perilaku kepedulian perawat akan mempengaruhi kepuasan pelanggan.

### **2.1.4 Perilaku *Caring* Menurut Watson**

Perilaku *caring* dirumuskan oleh Watson (1979) ke dalam sepuluh faktor karatif yang disampaikan kembali menjadi *clinical caritas processes* yang memberikan arahan bagi perawat dalam menerapkan perilaku *caring* (Watson, 2005). Perilaku *caring* perawat yang tercantum dalam sepuluh faktor karatif

Watson yaitu :

1) Membentuk sistem nilai *humanistic* dan *altruistic*. Perawat yang melakukan asuhan keperawatan harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dan *altruistic*. Perilaku ini tercermin dari sikap perawat yang menghormati dan menghargai pasien dengan menerapkan nilai-nilai kepedulian, empati, dan cinta terhadap diri sendiri dan orang lain, yang menjadi landasan dalam perilaku *micro care* ini. Perawat menerapkan nilai-nilai cinta, perhatian, dan kepastian sejalan dengan harapan perawatan (Watson, 2005). Alligood (2010) berpendapat bahwa perawat berusaha mengetahui siapa kliennya, memperhatikan pasiennya dan bagaimana mereka berperilaku sesuai dengan situasinya.

2) Menanamkan kepercayaan dan harapan (*Instilling faith and hope*).

Perawat yang memberikan asuhan keperawatan harus mampu menanamkan rasa percaya diri dan optimisme pada kliennya agar dapat adaptif dan optimis terhadap keadaannya. Keyakinan dan harapan pasien diperlukan agar perubahan perilaku dapat meningkatkan kesehatan mereka. Kehadiran perawat memfasilitasi dan mendukung sistem kepercayaan, persepsi diri, dan harapan pasien (Watson, 2005).

3) Menumbuhkan kepekaan terhadap diri dan orang lain (*Cultivating sensitivity to one's self*). Perawat harus mampu merasakan dan memahami segala perubahan yang terjadi pada dirinya dan orang lain. Perawat yang terbiasa peka terhadap emosi dan kebutuhannya sendiri, akan lebih mudah merasakan kebutuhan dan perasaan orang lain. Kembangkan latihan spiritual, hubungan transpersonal, bekerja melampaui ego dan peka terhadap diri sendiri.

4) Mengembangkan hubungan saling percaya dan membantu (*Developing*

*helping and trust relation*). Menumbuhkan hubungan saling percaya, jujur, dan empati dalam menjalin hubungan interpersonal terapeutik dengan tujuan membantu orang lain merupakan perilaku yang harus dipraktikkan perawat. Hubungan interpersonal antara pasien dan perawat merupakan wujud dari hubungan interpersonal dalam proses perawatan (Watson, 2007). Hubungan interpersonal diungkapkan melalui hubungan saling percaya dan mendukung. Hubungan ini dimulai dari hubungan yang baik antara perawat dan pasien. Penggunaan komunikasi yang efektif, terbuka, jujur, tidak menghakimi, dan penuh empati merupakan wahana yang dapat digunakan untuk membangun hubungan saling percaya dan mendukung (Suryani, 2010).

5) Meningkatkan penerimaan terhadap ekspresi perasaannya. Perawat dapat membantu pasien untuk bersikap realistis terhadap pikiran dan perasaan sesuai dengan kondisi yang dialaminya (Watson dalam Carson, 2006). Seseorang perawat mampu mengekspresikan perasaannya dan merasakan perasaan orang lain serta mendorong orang lain untuk mengekspresikan perasaan positif dan negatif.

6) Menggunakan proses pemecahan masalah yang sistematis (*Using creative problem-solving caring process*). Perawat harus mampu mengambil keputusan secara kreatif dengan menggunakan metode pemecahan masalah yang ilmiah dan sistematis dalam menyelesaikan masalah klien. Perawat mampu menggunakan diri dan pengetahuannya secara kreatif sebagai bagian dari proses *caring* dan penyembuhan pasien (Watson, 2005).

7) Meningkatkan proses pembelajaran (*Promoting interpersonal teaching-learning*). Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan harus memberikan

pengajaran dan pendidikan kesehatan kepada klien dalam upaya promosi kesehatan. Salah satu peran perawat adalah sebagai *educator* atau pendidik. Peran ini merupakan peran perawat dalam meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga agar dapat meningkatkan kesehatannya (Watson, 2005).

8)Menyediakan lingkungan fisik, mental, sosial, dan spiritual yang suportif, protektif dan korektif (*Providing a supportive, protective, or corrective mental-physical sociocultural & spiritual environment*). Perawat menciptakan lingkungan yang dapat mendukung peningkatan kesehatan dan kesejahteraan klien. Hal ini merupakan salah satu langkahdalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan komprehensif. Lingkungan yang mendukung proses penyembuhan dapat mengakibatkan terciptanya kecantikan, kenyamanan, peningkatan martabat dan perdamaian. Perilaku yang dapat ditunjukkan oleh seorang perawat dengan memberikan privasi, keamanan, kebersihan dan memberikan lingkungan yang nyaman bagipasien (Watson,2005).

9)Membantu kebutuhan dasar manusia (*assisting with the gratification of human needs*). Membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia melalui berbagai bentuk intervensi yang dilakukan dengan penuh keikhlasan, belas kasih, dan kemurahan/kebaikan hati. Perawat membantu pemenuhan kebutuhan dasar manusia sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan secara fisik dan psikologis, serta timbulnya semangat untuk sembuh (Watson, 2005). Bentuk nyata perilaku *caring* perawat diantaranya adalah, selalubersedia memenuhi kebutuhan dasar pasien dengan ikhlas menyatakan bangga mejadi orang yang bermanfaat bagi pasien, mampu menghargai pasien dan privasi pasien saat memenuhi

kebutuhannya dan mampu menunjukkan bahwa pasien adalah orang yang pantas dihormati dan dihargai (Nurrochmah, 2006).

10) Menghargai kekuatan eksistensial, fenomenologi dan spiritual (*allowing for existential-phenomenologic forces*). Perawat meningkatkan dimensi spiritual pasien. Perawat memberi kesempatan dan mendorong klien untuk menunjukkan kemampuan, kekuatan yang dimiliki, membantu pasien dalam menentukan *coping* yang efektif dalam menghadapi masalahnya, serta menemukan makna dari kehidupannya (Watson, 2005). Bentuk nyata perilaku *caring* perawat adalah memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk melakukan hal-hal yang bersifat ritual demi proses penyembuhannya, memotivasi pasien dan keluarganya untuk selalu berserah diri kepada Tuhan YME, dan mampu menyiapkan pasien dan keluarganya ketika menghadapi fase berduka (Nurrochmah, 2006).

## **2.2 Konsep Kecerdasan Emosional**

### **2.2.1 Pengertian Kecerdasan Emosional**

Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu di bagi menjadi 3 kemampuan yaitu Kecerdasan intelektual (*Intelligence Quotient*), Kecerdasan Emosional (*Emosional Quotient*), dan Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient*). Keseimbangan dalam ketiga hal ini dapat membuat individu diterima di berbagai bidang. Namun, kecerdasan emosional merupakan hal penting dalam menentukan karakter individu, terutama dalam mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Beberapa ahli

mengemukakan definisi tentang kecerdasan emosional yaitu antara lain:

1) Menurut Goleman dalam Nurita (2012) “Kecerdasan Emosional adalah kecakapan emosional yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan memiliki daya tahan ketika menghadapi rintangan, mampu mengendalikan impuls dan tidak cepat merasa puas, mampu mengatur suasana hati dan mampu mengelola kecemasan agar tidak mengganggu kemampuan berpikir, mampu berempati serta berharap.”

2) Pengertian mengenai kecerdasan emosional juga dinyatakan oleh Hein (2007) dalam Efendi dan Susanto (2013): *“Emotional intelligence is the innate potential to feel, use, communicate, recognize, remember, describe, identify, learn form, manage, understand, and explain emotions.”* Pendapat ini menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan potensi dari dalam diri seseorang untuk bisa merasakan, menggunakan, mengomunikasikan, mengenal, mengingatkan, mendeskripsikan emosi.

3) Menurut Salovey dan Mayer dalam Saptoto (2010) “Kecerdasan Emosi digunakan untuk menggambarkan sejumlah keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan kehidupan.”

4) Menurut Ahmadi (2009) “Perasaan (Emosi) ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.” Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan emosi yang

ada didalam setiap individu untuk mampu merasakan menggunakan ataupun mengelola emosi dalam diri untuk memotivasi, merencanakan, dan memiliki berbagai kemampuan di dalam masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional Menurut Goleman (2009) dalam Nurita (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional meliputi:

1) Faktor yang bersifat bawaan genetik. Faktor yang bersifat bawaan genetik misalnya temperamen. Ada 4 temperamen, yaitu penakut, pemberani, periang, pemurung. Anak yang penakut dan pemurung mempunyai sirkuit emosi yang lebih mudah dibangkitkan dibandingkan dengan sirkuit emosi yang dimiliki anak pemberani dan periang. Temperamen atau pola emosi bawaan lainnya dapat dirubah sampai tingkat tertentu melalui pengalaman, terutama pengalaman pada masa kanak-kanak.

2) Faktor yang berasal dari lingkungan. Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama kita untuk mempelajari emosi, dalam lingkungan yang akrab ini kita belajar bagaimana merasakan perasaan kita sendiri dan bagaimana orang lain menanggapi perasaan kita, bagaimana berfikir tentang perasaan ini dan pilihan-pilihan apa yang kita miliki untuk bereaksi, serta bagaimana membaca dan mengungkap harapan dan rasa takut. Pembelajaran emosi bukan hanya melalui hal-hal yang diucapkan dan dilakukan oleh orang tua secara langsung pada anak-anaknya, melainkan juga melalui contoh-contoh yang mereka berikan sewaktu menangani perasaan mereka sendiri atau perasaan yang biasa muncul antara suami dan istri.

### **2.2.2 Kecerdasan Emosional Menurut Goleman**

Definisi kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Goleman (2009) yaitu kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri, mengelola emosi, empati dan berhubungan dengan orang lain. Giovanni Chandra (2010) menyebutkan kecerdasan emosional merupakan suatu bidang yang menyelidiki dan menggali cara manusia mempergunakan keterampilan subjektif dan non kognitifnya agar dapat mengelola dan meningkatkan hubungan sosial dan kondisi kehidupan.

Kecerdasan emosi mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda, tetapi saling melengkapi, dengan kecerdasan akademik (*academic intelligence*), yaitu kemampuan-kemampuan kognitif murni yang diukur dengan IQ. Banyak orang yang cerdas, dalam arti terpelajar, tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi, ternyata bekerja menjadi bawahan orang ber-IQ lebih rendah tetapi unggul dalam keterampilan kecerdasan emosi. Berdasarkan berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kecerdasan emosi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengenali diri sendiri dan orang lain, yang didalamnya termasuk aspek pengelolaan emosi, motivasi diri, empati dalam berhubungan dengan orang lain.

Kerangka kerja kecerdasan emosi menurut Goleman (2009) meliputi lima dasar kecakapan emosi dan sosial sebagai berikut:

#### 1) Mengenali Emosi Diri

Merupakan kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu. Hal ini mempengaruhi kepekaan dalam pengambilan keputusan-keputusan masalah

pribadi.

#### 2) Mengelola Emosi

Menangani perasaan agar dapat diungkapkan dengan tepat. Termasuk didalamnya kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan dan kemurungan sehingga dapat bangkit dari kemerosotan hidup.

#### 3) Memotivasi Diri Sendiri

Menyesuaikan diri dalam arus yang memungkinkan terwujudnya kinerja yang tinggi pada berbagai bidang. Orang yang mampu memotivasi diri sendiri akan cenderung lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

#### 4) *Empathy*

Mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi tentang apa yang dibutuhkan dan dikehendaki orang lain.

#### 5) Membina Hubungan

Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, musyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

### **2.2.3 Pengukuran Kecerdasan Emosional dan *Caring***

#### 1) Pengukuran Kecerdasan Emosional

(1) *Emotional Competency Inventory (ECI)* (Wolff, 2005)

ECI merupakan salah satu instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional. Instrumen alat ukur kecerdasan emosi disusun berdasarkan teori kompetensi emosional dari Dr. Daniel Goleman dalam bukunya *Emotional Intelligence* dan Hay/McBer's *Generic Competency Dictionary* atau yang biasa disebut juga dengan *Self-Assessment Questionnaire (SAQ)* dari Dr. Richard Boyatzis.

ECI (Wolff, 2005) mengukur 18 kompetensi emosional yang mencakup empat klaster yaitu kesadaran diri (*self-awareness*), pengelolaan diri (*self-management*), kesadaran sosial (*social awareness*) dan pengelolaan hubungan (*relationship management*). *Emotional Competency Inventory (ECI)* digunakan terutama untuk mengukur kecerdasan emosi di bidang industri dan organisasi. Hal ini terbukti dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ECI berhubungan dengan hasil seperti kesuksesan hidup seseorang, kinerja departemen, persepsi kepemimpinan dalam kelompok, kinerja penjualan, kinerja pemadam kebakaran, kepuasan jamaah gereja, dan lain-lain (Wolff, 2005).

## 2) Pengukuran *Caring*

### (1) *Caring Behaviors Assesment Tool (CBA)*

Dilaporkan sebagai salah satu alat ukur pertama yang dikembangkan untuk mengkaji *caring*. CBA dikembangkan berdasarkan teori Watson dan menggunakan 10 faktor karatif. CBA terdiri dari 63 perilaku *caring* perawat yang dikelompokkan menjadi 7 subskala yang disesuaikan 10 faktor karatif Watson. Tiga faktor karatif pertama dikelompokkan menjadi satu subskala. Enam faktor karatif lainnya mewakili semua aspek dari *caring*. Alat ukur ini menggunakan

skala Likert (5 poin) yang merefleksikan derajat perilaku *caring* menurut persepsi pasien (Watson, 2009). Validitas dan reliabilitas alat ukur ini telah diuji oleh empat ahli berdasarkan teori Watson. Cronin dan Harrison (1988 dalam Watson, 2009) meneliti 22 pasien infark miokard, kemudian Huggins et.al (1993 dalam Watson, 2009) meneliti 288 pasien ruang emergensi. Mereka menggunakan Alfa Cronbach pada 7 subskala yang berkisar antara 0,66 sampai 0.90.

(2) Alat ukur *Caring Behavior Checklist (CBC) and Client Perception Of Caring (CPC)*

Dikembangkan oleh McDaniel (1990 dalam Watson 2009) dengan dua jenis pengukuran. McDaniel membedakan "*caring for*" dan "*caring about*". CBC didesain untuk mengukur ada tidaknya perilaku. CPC merupakan kuesioner yang mengukur respon pasien terhadap perilaku *caring* perawat. Dua alat ukur ini digunakan bersama-sama untuk melihat proses *caring*. CBC terdiri dari 12 item perilaku *caring*. Alat ukur ini membutuhkan seorang observer yang menilai interaksi perawat-pasien selama 30 menit. Rentang nilai 0 (nol) sampai 12 (dua belas), nilai tertinggi menunjukkan ada perilaku *caring* yang ditampilkan. CPC ditunjukkan kepada pasien setelah diobservasi. Alat ukur ini terdiri dari 10 item dengan 6 rentang skala. Rentang skor 10 sampai 60, dimana skor tertinggi menunjukkan derajat perilaku *caring* yang ditunjukkan yang dipersepsikan pasien bernilai tinggi, begitu juga sebaliknya (McDaniel, 1990 dalam Watson, 2009). Validitas CBC menggunakan *Content Validity Index (CVI)* yakni sebesar 0,80. Reliabilitas CPC menggunakan konsistensi internal yakni alfa sebesar 0.81. reliabilitas CBC menggunakan pernyataan interater dan dihasilkan nilai rentang

0,76 sampai 1,00, dimana 8 dari 12 item adalah 0,90 atau di atas rata-rata (McDaniel, 1990 dalam Watson, 2009).

### (3) *Caring Professional Scale (CPS)*

Dikembangkan oleh Swanson (2000, dalam Watson 2009) dengan menggunakan teori *caring* Swanson. CPS terdiri dari dua subskala analitik yaitu *Compassionate Healer* dan *Competent Practitioner*, yang berasal dari 5 komponen *caring* Swanson yakni mengetahui, keberadaan, melakukan tindakan, memampukan, dan mempertahankan kepercayaan. CPS terdiri dari 14 item dengan 5 skala Likert.

### (4) *Caring Assesment Tools (CAT)*

Dikembangkan oleh Duffy (1990 dalam Watson, 2009) pada program doktoralnya. Alat ukur ini didesain untuk penelitian *deskriptif korelasi*. CAT menggunakan konsep teori Watson dan mengukur 10 faktor kuratif. Alat ukur ini terdiri dari 100 item dengan menggunakan skala Likert dari 1 (*caring* rendah) sampai 5 (*caring* tinggi), sehingga kemungkinan skor total berkisar antara 100 sampai 500. Sampel penelitian yang digunakan saat itu adalah 86 pasien medikal bedah. Duffy (1993 dalam Watson 2009) mengembangkan CAT versi admin (CAT-admin) yang mengukur persepsi perawat tentang manajer mereka untuk administrasi riset keperawatan. Alat ukur ini menambahkan pertanyaan kualitatif pada versi CAT original, dan masih menggunakan 10 faktor karatif. CAT-admin diuji pada 56 perawat *parttime* dan *full-time*, dan diperoleh nilai *Alpa Cronbach* sebesar 0,98. Kemudian pada tahun 2001, CAT dikembangkan oleh Duffy ke versi CAT-edu yang didesain menggunakan pendidikan keperawatan, dengan

sampel 71 siswa program sarjana dan magister. CAT-edu terdiri dari 95 item pertanyaan dengan 5 poin skala *Likert*. Nilai *Alpa Cronbach* sebesar 0,98.

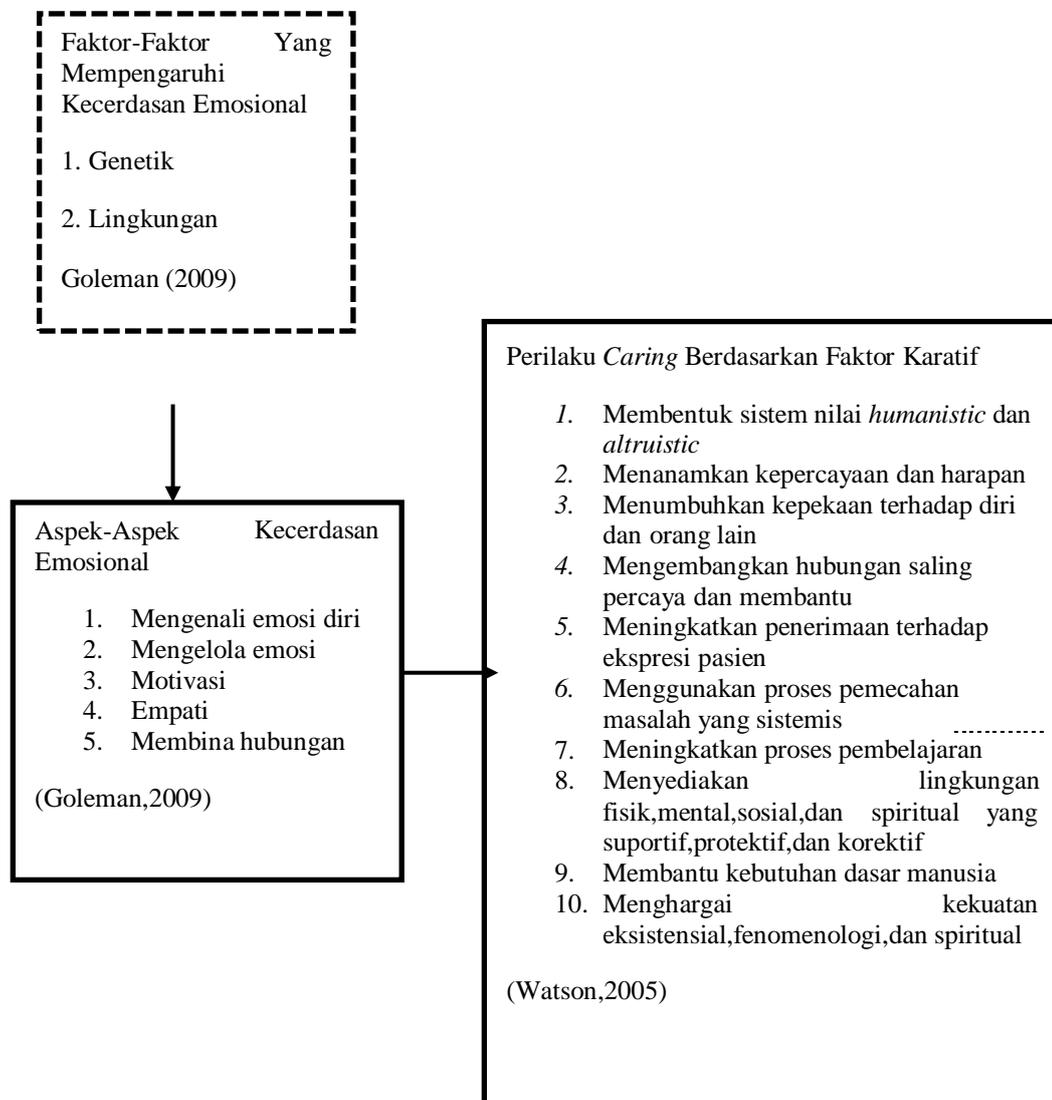
(5) *Caring Behavior Inventori (CBI)*

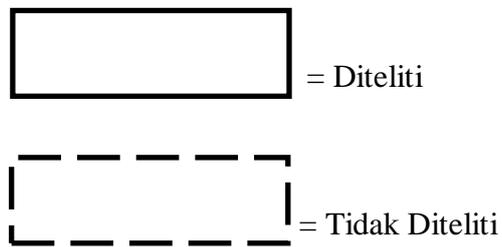
*Caring Behavior Inventori (CBI)* adalah alat ukur yang dikembangkan oleh Wolf yang mengadaptasi konsep *caring* secara umum dan teori transpersonal *caring* dari Watson. Wolf dkk (1994, dalam Parry 2006) mengkategorikan faktor karatif dari teori Watson menjadi lima dimensi perilaku *caring*. CBI awalnya terdiri dari 75 item pertanyaan yang kemudian direvisi menjadi 42 item pertanyaan. CBI menggunakan 4 poin skala *Likert* untuk mencatat respon *caring* (Watson,2009

## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konsep





**Gambar 3.1** Bagan kerangka konsep hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data (Nursalam, 2013). Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah ada hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional menurut Arikunto (2002) adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang pengukuran dan pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat (sekali waktu) dengan pendekatan korelasional yang menekankan pada hubungan dua variabel dalam waktu pengukuran data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat, dilakukan dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2017).

#### **4.2 Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1 Populasi**

Sugiyono (2007) menyatakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners Universitas dr. Soebandi sebanyak 116 mahasiswa.

#### 4.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling adalah salah satu metodologi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Sampel diambil secara acak berdasarkan kisi-kisi atau batas-batas yang telah ditentukan peneliti.

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Tingkatan signifikansi (p)

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116 (0,0025)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 0,29}$$

$$n = \frac{116}{1,29}$$

$$n = 89,9$$

$$n = 90$$

Sampel pada penelitian ini yaitu 90 responden

#### 1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mahasiswa profesi ners Universitas dr. Soebandi
- 2) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden

#### **2) Kriteria Ekslusi**

Kriteria ekslusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian

- 1) Mahasiswa profesi ners bukan Universitas dr. Soebandi
- 2) Mahasiswa yang menolak menjadi responden

### **4.3 Variabel Penelitian**

Variabel independen yaitu kecerdasan emosional dan variabel dependen yaitu perilaku *caring* mahasiswa keperawatan

### **4.4 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas dr. Soebandi

### **4.5 Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaannya dilakukan pada bulan Juni-Agustus

### **4.6 Definisi Operasional**

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai

berikut:

**Tabel 4.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil	Skala
1	Variabel independen: kecerdasan emosional mahasiswa keperawatan	Kemampuan mahasiswa keperawatan dalam menyadari dirinya, mengatur dirinya, memotivasi dirinya secara pribadi dan memahami perasaan, kebutuhan dan kepentingan orang lain (empati) serta terampil dalam hal sosial	Kuesioner dengan 35 pernyataan dengan pilihan jawaban: 4 = selalu 3 = sering 2 = kadangkadang 1 = tidak pernah Hasil skor yang didapat adalah: 106 – 140 71 – 105 35 – 70	Hasil yang didapat : 1. Tingkat kecerdasan emosional tinggi 2. Tingkat kecerdasan emosional sedang 3. Tingkat kecerdasan emosional rendah	Ordinal
2	Variabel dependen: perilaku <i>caring</i> mahasiswa keperawatan	Perilaku <i>caring</i> adalah tindakan yang dilakukan mahasiswa keperawatan yang meliputi sepuluh faktor karatif <i>caring</i>	Kuesioner dengan 42 pernyataan dengan pilihan jawaban: 4 = selalu 3 = sering 2 = kadangkadang 1 = tidak pernah	Hasil yang didapat: 1. Perilaku <i>caring</i> baik 2. Perilaku <i>caring</i> cukup baik 3. Perilaku <i>caring</i> buruk	Ordinal

## 4.7 Teknik Pengumpulan Data

### 4.7.1 Angket (kuesioner)

Metode pengumpulan data dengan angket atau kuesioner adalah teknik yang menggunakan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh sejumlah responden. Cara ini bersifat fleksibel dan mudah dilakukan, sebab Anda dapat memperoleh banyak

data atau informasi dalam satu waktu sekaligus. Selain tidak membutuhkan banyak waktu dalam proses pengerjaannya, contoh teknik pengumpulan data kuantitatif ini juga tidak mengharuskan peneliti hadir secara langsung. Terlebih lagi, angket mampu menghasilkan data dan informasi dengan tingkat validitas yang tinggi.

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi jawaban pada jawaban yang dipilih. Pada kuesioner ini digunakan skala likert dengan alternatif jawaban yang disediakan yaitu selalu,sering,kadang-kadang,tidak pernah dengan skor masing-masing butir adalah 4, 3, 2, 1.

**Tabel 4.2 Instrumen Kecerdasan Emosional**

Sub Skala Kecerdasan Emosional	Nomor Pernyataan Favorable	Nomor Pernyataan Unfavorable
Mengenali emosi diri	1,3,5,22	1
Mengelola emosi	2,10,13,21	
Motivasi	4,6,8,11,12,14,16,20,23,29	35
Empati	18,28,30	26
Membina Hubungan	7,9,17,19,24,25,27,31,32,33,34	15

**Tabel 4.3 Instrumen Perilaku *Caring***

Sub Skala Perilaku <i>Caring</i>	Nomor Pernyataan Favorable	Nomor Pernyataan Unfavorable
Membentuk sistem nilai <i>humanistic</i> dan <i>altruistic</i>	1,3,4,9,17,18,38,39,40	
Menanamkan kepercayaan dan harapan	6,20,21,22,32,	
Menumbuhkan kepekaan terhadap diri dan orang lain	16,30,34	
Mengembangkan hubungan saling percaya dan membantu	5,11,12,13,28,31	
Meningkatkan penerimaan terhadap ekspresi pasien	10,25,,37	
Menggunakan proses pemecahan masalah yang sistemis	7,27,36,	
Meningkatkan proses pembelajaran	2,19,24	
Menyediakan lingkungan fisik,mental,sosial,dan spiritual yang suportif,protektif,dan korektif	15,23	
Membantu kebutuhan dasar manusia	8,14,33,35,41,42	

Menghargai kekuatan eksistensial, fenomenologi, dan spiritual	29,26	
---	-------	--

#### 4.7.2 Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu contoh teknik pengumpulan data kualitatif. Metode observasi umumnya dilakukan dengan mengamati objek-objek penelitian yang dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam. Terdapat 3 jenis observasi, yaitu tipe partisipatif, terstruktur atau terencana, dan juga tak terstruktur.

#### 4.7.3 Studi Pustaka dan Dokumen

Studi pustaka dan dokumen adalah salah satu teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan para peneliti. Studi pustaka dilakukan dengan menghimpun data-data relevan yang sesuai topik penelitian, entah itu dari buku, berita, artikel ilmiah, ataupun sumber kredibel lainnya. Sementara, studi dokumen mengandalkan arsip seperti sumber tertulis, gambar, foto, serta film.

#### 4.8 Teknik Analisa Data

Peneliti melakukan pengolahan data atau analisa data setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama *editing*, yaitu memeriksa atau mengoreksi data yang telah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat mengoreksi. Kuesioner kecerdasan emosional

perawat dan perilaku *caring* perawat segera diperiksa kembali setelah kuesioner tersebut telah terkumpul. Hasilnya adalah kedua kuesioner tersebut telah terisi dengan lengkap. Kedua, coding, yaitu pemberian kode atau tanda berupa angka pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Peneliti mengumpulkan semua data dalam tabel yang terdiri dari jumlah responden dan jumlah item pernyataan kuesioner, kemudian mengisi tabel tersebut dengan kode-kode yang telah ditentukan. Langkah selanjutnya yaitu pengolahan data, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi yaitu dengan menggunakan uji statistik deskriptif analisa untuk analisa univariat dan korelasi *Spearman* untuk analisis bivariat.

## **4.9 Etika Penelitian**

### **4.9.1 Prinsip Manfaat**

#### 1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan tindakan invasif sehingga tidak berdampak pada cedera fisik, peneliti hanya melakukan pengukuran menggunakan kuesioner

#### 2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun. Peneliti memberikan lembar

pernyataan berupa informed consent penelitian yang berisi informasi dan lembar persetujuan selain itu peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sebagaimana yang tertulis dalam lembar informasi penelitian

### 3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Penelitian ini termasuk dalam jenis survey sehingga peneliti tidak melakukan tindakan invasif yang dapat mencederai klien

#### **4.9.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*respect human dignity*)**

1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*).

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*).

3) Responden berhak bertanya terkait dengan hasil penelitian

4) Informed consent.

#### **4.9.3 Prinsip Keadilan (*right to justice*)**

Subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian, tanpa diskriminasi apa pun jika mereka ditemukan tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Para peneliti menjelaskan persetujuan mereka. Subjek berhak meminta agar data yang diberikan dijaga kerahasiaannya, untuk itu perlu dipastikan anonimitas dan kerahasiaannya.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

Hasil dan pembahasan diuraikan peneliti berdasarkan penelitian pada mahasiswa profesi ners di Universitas dr. Soebandi. Penelitian menggunakan *purposive sampling* jadi mengambil responden yang sesuai kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan pada 90 responden atau mahasiswa profesi ners Universitas dr. Soebandi sebagai sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil dan pembahasan disesuaikan dengan tujuan khusus penelitian yaitu : Hasil penelitian disajikan menggunakan tabel dan pembahasan disajikan dalam bentuk narasi.

**Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Variabel	Jumlah (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	21,1%
Perempuan	71	78,9%
Total	90	100%

Sumber: Data primer peneliti, 2023

Pada tabel 5.1 didapatkan data jumlah responden dengan jenis kelamin mayoritas perempuan lebih banyak dengan jumlah 71 orang (78,9%).

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Profesi Ners (n=90)**

No	Variabel Kecerdasan Emosional	Jumlah	Presentase (%)
1	Tinggi	82	91,1%
2	Sedang	8	8,9%
3	Rendah	0	0
	Total	90	100%

Sumber: Data Primer Peneliti,2023

Pada tabel 5.2 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki kecerdasan emosional tinggi 82 (91,1%) dan responden dengan kecerdasan emosional sedang 8 (8,9%)

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Perilaku *Caring* Pada Mahasiswa Profesi Ners (n=90)**

No	Variabel Perilaku <i>Caring</i>	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	88	97,8%
2	Cukup Baik	2	2,2%
3	Kurang		
	Total	90	100%

Sumber: Data Primer Peneliti,2023

Pada tabel 5.3 dapat diketahui bahwa responden mempunyai perilaku *caring* baik 88 (97,8%) dan perilaku *caring* cukup 2 (2,2%)

**Tabel 5.4 Tabulasi Silang Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Caring* Mahasiswa Profesi Ners (n=90)**

No	Variabel Kecerdasan Emosional	Perilaku Baik		<i>Caring</i> Cukup Baik		Total	
		F	%	F	%	F	%
		1	Tinggi	82	91,1%	0	0%
2	Sedang	6	6,7%	2	2,2%	8	8,9%
	Total	88	97,8%	2	2,2%	90	100%

Sumber: Data Primer Peneliti,2023

Berdasarkan tabel 5.4 Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi tahun 2023 dapat dilihat dari 90 responden,82 responden yang memiliki kecerdasan emosional tinggi 91,1% memiliki perilaku *caring* yang baik. Sedangkan 8 responden yang memiliki kecerdasan emosional sedang 6,7% memiliki perilaku *caring* yang baik,dan 2,2% memiliki perilaku *caring* cukup baik .

**Tabel 5.5 Analisis Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Profesi Ners (n=90)**

	Kecerdasan Emosional
Perilaku Caring	r= 0,531 p=0,000 n=90

Uji Korelasi Spearmen Rho

Tabel 5.5 di atas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,531 yang artinya tingkat kekuatan hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* adalah kuat. Hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional perawat maka semakin tinggi juga perilaku *caring* perawat. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* perawat.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1 Mengidentifikasi Kecerdasan Emosional Mahasiswa Profesi Ners**

Analisis terhadap variabel kecerdasan emosional diperoleh gambaran bahwa mahasiswa profesi ners yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional tinggi sebanyak 83 orang (92,2%), tingkat kecerdasan emosional sedang sebanyak 8 orang (8,9%) dan tidak didapatkan responden dengan tingkat kecerdasan emosional rendah. Hal ini dapat menunjukkan kecerdasan emosional mahasiswa keperawatan Universitas dr. Soebandi masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang tinggi.

Kunci suksesnya adalah 80% kecerdasan emosional dan 20% kecerdasan intelektual (Goleman, 2016). Goleman (2005) menyatakan bahwa kecerdasan emosional dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan sangat mempengaruhi kecerdasan emosi individu karena kecerdasan emosional individu bukanlah potensi yang dibawa sejak lahir tetapi dapat dipelajari. Melatih kecerdasan emosional akan sangat membantu untuk mencapai kesuksesan, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan emosional. Salah satunya adalah kemampuan untuk mengenali emosi dan mengendalikannya dengan cara yang sehat.

Kemampuan ini membantu agar emosi tidak membebani pikiran dan tidak memengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan. Ketika menghadapi perasaan atau emosi negatif tentang suatu situasi, langkah pertama yang harus dilakukan yakni mengubah cara berpikir mengenai hal tersebut.

## **6.2 Mengidentifikasi Perilaku *Caring* Mahasiswa Profesi Ners**

Analisis terhadap variabel perilaku *caring* menunjukkan mahasiswa profesi ners yang memiliki *caring* baik sebanyak 88 orang (97,8%), perilaku *caring* cukup baik sebanyak 2 orang (2,2%) dan tidak ditemukan mahasiswa profesi ners dengan perilaku *caring* kurang. *Caring* merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja yang akan menimbulkan rasa aman dan nyaman terhadap seseorang baik secara fisik maupun emosional (Kozier, et al.,2010).

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Rosalina (2017) dengan judul gambaran perilaku *caring* pada perawat pelaksana di Ruang bedah RSUD Panembahan Senopati Bantul dan hasil yang didapatkan adalah responden yang mengatakan perilaku *caring* perawat baik sebanyak 34 orang (77,3%). Menurut Martauli & Afifah (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perilaku *caring* yang baik akan berpengaruh pada rumah sakit karena karena pelayanan yang diberikan oleh perawat berupa *caring* akan meningkatkan mutu dan kualitas rumah sakit. Perawat yang sudah didasari dengan perilaku *caring* akan berpengaruh penting pada profesionalisme keperawatan.

Profesionalisme perawat diharapkan perawat mampu bersikap humanis dimana perawat memperlakukan pasien sebagai manusia yang harus diperhatikan, dijaga dan dilayani setulus hati. Perilaku humanis ini dapat dicapai dengan perawat melakukan caring dimana adanya kepedulian terhadap pasien. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan caring adalah dengan meningkatkan kemampuan perawat baik internal atau eksternal melalui pengarahan yang intensif.

### **6.3 Menganalisis Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Caring Mahasiswa Profesi Ners**

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa profesi ners Universitas dr. Soebandi. Berdasarkan hasil analisis didapatkan *p value*  $0,000 < 0,5$  dan *r* 0,531. Hasil ini menunjukkan hubungan yang kuat dan searah, artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional maka semakin baik perilaku *caring*. Sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan emosional, maka semakin rendah juga perilaku *caring* perawat. Sebagian besar responden mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang tinggi yaitu sebanyak 82 orang (60,4%) dan perilaku *caring* baik sebanyak 88 orang (65,2%).

Kecerdasan emosional yang terdiri dari mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, empati, membina hubungan sosial, sangat

mempengaruhi sikap perawat dalam merawat pasien (Dwidiyanti dan Sarifudin, 2015) menjelaskan bahwa *caring* sebagai suatu afek yang digambarkan sebagai suatu emosi, perasaan kasih sayang atau empati terhadap pasien yang mendorong perawat untuk memberikan asuhan keperawatan bagi pasien. Sikap perawat tersebut harus didasari dengan kecerdasan emosional yang tinggi sehingga dalam memberikan asuhan keperawatan, perawat mampu memberi perhatian, menghormati orang lain, dan mampu mempelajari bagaimana pikiran dan perasaan orang lain. Kernbach dan Schutte (2005) juga menyebutkan bahwa kecerdasan emosional yang baik, yang ditunjukkan oleh pemberi pelayanan kesehatan, mampu meningkatkan kepuasan pasien dalam berhubungan dengan petugas kesehatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rudyanto (2010) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial perawat. Kecerdasan emosional dan spiritual memberikan sumbangan sebanyak 38,8% terhadap perilaku prososial perawat. Goleman (2000) menyatakan bahwa pelayanan keperawatan sangat diperlukan sosok perawat yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Kecerdasan emosional sangat dibutuhkan dalam berinteraksi dengan pasien, keluarga, teman sesama perawat, dokter dan tim kesehatan yang lain. Saat perawat berinteraksi sangat dibutuhkan sikap empati, mampu mengenali emosi diri dan emosi orang lain, sehingga akan terjalin hubungan saling percaya dan saling membantu antara perawat dengan pasien, perawat dengan keluarga, perawat dengan dokter, perawat dengan tim kesehatan yang lainnya.

Goleman (2016) menjelaskan bahwa seorang perawat yang tidak mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi dapat ditandai dengan sikap emosi yang tinggi, cepat bertindak berdasarkan emosinya, pemurung dan tidak sensitif dengan perasaan dan kondisi orang lain. Hal ini menyebabkan perawat menunjukkan perilaku *caring* yang buruk kepada pasien dan keluarga, seperti kurang perhatian, bersikap acuh, mengabaikan pasien, serta kurang ramah dalam memberikan asuhan keperawatan. Oleh karena itu, kecerdasan emosional yang tinggi sangat diperlukan perawat dalam pelayanan. Perilaku *caring* yang didasari oleh kecerdasan emosional yang tinggi akan mendukung terciptanya pelayanan kesehatan yang baik.

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan di Universitas dr. Soebandi ,maka dapat disimpulkan yaitu:

1)Tingkat kecerdasan emosional sebagian besar mahasiswa profesi ners di Universitas dr. Soebandi adalah tinggi yaitu sebanyak 82 orang (91,1%).

2)Perilaku *caring* mahasiswa profesi ners di Universitas dr. Soebandi adalah baik yaitu sebanyak 88 orang (97,8%).

3)Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *caring* mahasiswa profesi ners di Universitas dr. Soebandi dengan nilai *p value* 0,000.

#### **7.2 Saran**

##### **7.2.1 Bagi Mahasiswa**

1)Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa keperawatan mengenai bagaimana perbedaan perilaku *caring* mahasiswa dan dapat mengukur perilaku *caring* mahasiswa serta menjadi bahan evaluasi diri untuk mengetahui kelemahan yang dimiliki dalam perilaku *caring* sehingga dapat memperbaikinya.

##### **7.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- 1) Peneliti selanjutnya dapat mendiskusikan dampak kecerdasan emosional

terhadap perilaku *caring* yang dirasakan pasien.

2)Peneliti selanjutnya dapat menyelidiki lebih jauh pengaruh kecerdasan, emosi, dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku *caring*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. N. A., Yulianti, C. A., & Hasan, R. (2020). THE RELATIONSHIP BETWEEN JEAN WATSON'S THEORY OF HELPING TRUST WITH PATIENT SATISFACTION. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 9(2), 124-132.
- Ardiana, A., Sahar, J., & Gayatri, D. (2010). Dimensi kecerdasan emosional: memahami dan mendukung orang lain terhadap perilaku caring perawat pelaksana menurut persepsi klien. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(3), 133-138.
- Duri Kartika, C., & Ruhaena, L. (2015). *Hubungan antara kecerdasan emosi dengan stres akademik mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA).
- Falah, F., Mohamad, F., & Napu, C. D. (2021). Caring Behaviour Mahasiswa Keperawatan Selama Stase Praktik Klinik Maternitas dan Anak. *Nursing Care*, 7, 2.
- Farhani, T. H. (2020). *GAMBARAN PERILAKU CARING DENGAN TEORI KARATIF JEAN WATSON PADA MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI NERS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Farhani, T. H. (2020). *GAMBARAN PERILAKU CARING DENGAN TEORI KARATIF JEAN WATSON PADA MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI NERS DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). Perilaku caring perawat berdasarkan teori jean watson di ruang rawat inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(1), 33-48.
- Goleman, D. (2000). *Kecerdasan emosional*. Gramedia Pustaka Utama.
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan

kecerdasan emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291-305.

HM, E. M. (2016). Mengelola kecerdasan emosi. *Tadrib*, 2(2), 198-213.

Hutahaean, N. S., & Kep, M. (2020). *Aplikasi Caring Perawat Sebagai Penunjang Kesembuhan Klien*. Media Sains Indonesia.

Jainurakhma, J., Damayanti, D., Manalu, N. V., Supriadi, E., Sinaga, R., Meinarisa, M., ... & Rantung, G. A. J. (2021). *Caring Perawat Gawat Darurat*. Yayasan Kita Menulis.

MELLENIA PUTRI, S. A. N. D. R. A. (2022). KECERDASAN EMOSIONAL.

Noprianty, R., Rustikayanti, R. N., Rokayah, C., Sari, D. N., Dewi, D. W. E., Setyaningsih, P., ... & Rohman, M. P. (2021). Buku Monograf: Penguatan Teori Keperawatan dan Kebidanan dalam Melaksanakan Asuhan Kepada Pasien pada Masa Pandemic Covid-19. *The Journal Publishing*, 2(11), 1-90.

Nusantara, A. F., & Wahyusari, S. (2018). Perilaku Caring Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan. *JIKES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(1).

Palupi, N. W., & Ikaningtyas, N. (2018). Pengaruh Pembentukan Perilaku Caring Berbasis Stimulus–Organisme–Respon (Sor) terhadap Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan.

Pradana, F. A. (2019). *HUBUNGAN BEBAN KERJA AKADEMIK, KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL SERTA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU CARING MAHASISWA PROFESI NERS DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA PENELITIAN KORELASIONAL* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Prawitasari, J. E. (1998). Kecerdasan emosi. *Buletin Psikologi*, 6(1), 21-31.

Setyaningrum, R., Utami, H. N., & Ruhana, I. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 36(1).

Sumarni, T. (2016). HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN

PERILAKU CARING PADA MAHASISWA KEPERAWATAN D3  
STIKES HARAPAN BANGSA PURWOKERTO.

- Sumarni, T., Susanti, I. H., & Permana, A. (2021). Peer Caring Behaviors dan Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Caring Mahasiswa Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan di Universitas Harapan Bangsa. *Jurnal Smart Keperawatan*, 8(1), 26-33.
- Susilaningsih, F. S., Lumbantobing, V. B. M., & Sholihah, M. M. A. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Sikap Caring Mahasiswa Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 6(1), 1-15.
- Thaib, E. N. (2013). Hubungan Antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2).
- Triwijayanti, R. (2015). Caring Dimensions Inventory Dalam Tatanan Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 3(1), 42-47.
- ULFIANA, U. (2019). *HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL PERAWAT DENGAN PERILAKU CARING PERAWAT DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Wardaningsih, S., & Al Halawi, Z. (2020). Pembentukan Perilaku Caring Islami Pada Mahasiswa Keperawatan. *Konferensi Nasional (Konas) Keperawatan Kesehatan Jiwa*, 4(1), 330-340.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi dan Laporan Tugas Akhir beserta Ujian**

Kegiatan											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
Pengajuan dan penetapan judul											
Observasi pendahuluan											
Penyusunan proposal											
Studi Pendahuluan											
Seminar proposal											
Uji Etik											
Layak Etik											
Penelitian											
Penyusunan Hasil dan Pembahasan											
Sidang Akhir Skripsi											

## Lampiran 2 : Lembar Permohonan Menjadi Responden

### PERMOHONAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Kepada: Mahasiswa/Mahasiswi Universitas dr. Soebandi  
di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu  
Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Nama : Ika Khoirun Nisa

NIM : 19010068

Akan melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring**” maka saya mengharapkan bantuannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden dalam penelitian ini. Partisipasi bersifat bebas artinya tanpa adanya sanksi apapun dan saya berjanji akan merahasiakan semua yang berhubungan dengan teman-teman mahasiswa. Jika bersedia menjadi responden silahkan menandatangani formulir persetujuan menjadi peserta penelitian.

Demikian permohonan saya, atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Jember, 3 April 2023

Ika Khoirun Nisa  
NIM. 19010068

**Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Responden****SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

NIM :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi yang tertanda dibawah ini:

Nama : Ika Khoirun Nisa

NIM : 19010068

Judul : **Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan**

Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak dan risiko apapun pada subjek penelitian karena semata- mata untuk kepentingan ilmiah serta kerahasiaan didalamnya dijamin sepenuhnya oleh peneliti.

Dengan ini saya menyatakan bersedia secara suka rela untuk menjadi sunjek dalam penelitian ini

Jember,.....

Responden

(.....)

**Lampiran 4 : Identitas Responden****KUISIONER PENELITIAN**

Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa  
Keperawatan

Kuisisioner 1 : Identitas Responden

Petunjuk Pengisian:

Bapak/ Ibu/ Saudara/ i diharapkan:

1. Jawab setiap pertanyaan yang tersedia dengan memberikan tandachecklist (√) pada tempat yang tersedia
2. Semua pernyataan harus dijawab
3. Tiap satu pernyataan ini diisi dengan satu jawaban
4. Bila data kurang dimengerti dapat ditanyakan pada peneliti

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Jenis Kelamin :

Alamat :

### Lampiran 5: Kuisisioner Kecerdasan Emosional

Petunjuk Pengerjaan : Bacalah pernyataan ini dengan baik kemudian berikan tanda checklist pada jawaban yang anda anggap benar

No	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya tidak mengetahui faktor penyebab suasana perasaan saya				
2	Saya tetap berpikir positif dalam keadaan tertekan				
3	Saya menyadari dampak suasana hati terhadap apa yang saya kerjakan dan pikirkan				
4	Saya memegang teguh prinsip kejujuran dan bertindak sesuai norma dalam menjalankan tugas				
5	Saya menyadari kekuatan dan kelemahan diri saya				
6	Saya mau mengakui kesalahan yang saya perbuat				
7	Saya berani menegur orang lain yang bersalah walaupun akibatnya tidak disukai orang lain				
8	Saya menepati janji dengan siapa saja				
9	Saya terbuka terhadap umpan				

	balik atau saran dari orang lain				
10	Saya mampu menyesuaikan diri dengan setiap perubahan yang terjadi				
11	Saya memanfaatkan peluang yang positif untuk mencapai tujuan				
12	Saya mencari informasi-informasi baru dari berbagai sumber untuk meningkatkan kualitas kerja saya				
13	Saya mampu menghibur diri dengan segala potensi yang saya miliki				
14	Saya memiliki semangat tinggi untuk meraih tujuan				
15	Saya tidak berani menyatakan pendapat saya terhadap orang lain				
16	Saya mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan kinerja saya				
17	Saya tidak mampu membuat keputusan jika sedang tertekan				
18	Saya memiliki sikap setia dan rela berkorban				
19	Saya tidak mampu mempengaruhi				

	orang lain				
20	Saya memiliki harapan ketika menghadapi sulitnya tantangan dalam bekerja				
21	Saya menyesuaikan materi pembicaraan dengan pendengar				
22	Saya tidak takut				
23	Saya dapat membangkitkan Semangat orang lain untuk mencapai kesuksesan bersama				
24	Saat orang lain bicara, saya menjadi pendengar yang baik dan memperhatikannya				
25	Saya menjalin dan memelihara hubungan yang baik antara sesama mitra kerja				
26	Saya tidak dapat merasakan apa yang sedang dirasakan orang Lain				
27	Saya membantu orang lain untuk menyelesaikan kesulitan yang mereka hadapi				
28	Saya menolong orang lain dengan ikhlas				
29	Saya mendorong mitra kerja untuk berpartisipasi secara aktif untuk				

	mencapai tujuan bersama				
30	Saya menawarkan bantuan yang sesuai kepada orang lain				
31	Saya dapat mengenali situasi atau tindakan yang berpotensi konflik				
32	Saya mau bergaul dengan orang lain yang memiliki latar belakang yang berbeda dengan Saya				
33	Saya memberi umpan balik kepada orang lain atas kemajuan mereka				
34	Saya menghargai kemajuan dan keberhasilan yang diraih orang Lain				
35	Saya menetapkan standar yang menantang yang harus saya capai				

### Lampiran 6: Kuesioner *Caring Behavior Inventory I* dalam Bahasa Indonesia

Petunjuk Pengerjaan : Bacalah pernyataan ini dengan baik kemudian berikan tanda checklist pada jawaban yang anda anggap benar

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Dengan penuh perhatian mendengarkan keluhan pasien				
2	Memberikan instruksi atau membimbing pasien				
3	Memperlakukan pasien sebagai individu				
4	Memberikan waktu untuk pasien				
5	Memberikan sentuhan terapeutik pada pasien untuk menyampaikan <i>caring</i>				
6	Memberikan harapan dan semangat terhadap Pasien				
7	Memberikan informasi lengkap mengenai keadaan pasien sehingga ia dapat mengambil keputusan				
8	Menunjukkan rasa hormat kepada pasien				
9	Memberikan dukungan kepada pasien				
10	Memanggil pasien dengan nama yang ia inginkan				
11	Bersikap jujur tentang penyakit pasien				
12	Mempercayai keluhan yang diungkapkan pasien				
13	Berempati terhadap permasalahan pasien				
14	Membantu pasien meningkatkan kesehatannya				

15	Membuat pasien merasa nyaman secara fisik atau emosional				
16	Peka terhadap keadaan pasien				
17	Sabar dan tidak mengenal lelah dalam melayani pasien				
18	Membantu pasien				
19	Mengetahui bagaimana cara memberikan suntikan intravena, dan sebagainya				
20	Percaya diri dalam melayani pasien				
21	Menggunakan suara yang halus dan lembut saat berbicara dengan pasien				
22	Menunjukkan diri sebagai perawat yang ahli dan profesional				
23	Mengawasi pasien				
24	Menggunakan alat yang diperlukan dengan Tepat				
25	Merasa senang bersama pasien				
26	Mengizinkan pasien mengungkapkan perasaan tentang penyakit dan perawatan yang dilakukan				
27	Meminta pendapat pasien dalam perawatan dirinya				
28	Menjaga kerahasiaan informasi pasien				
29	Memastikan kehadiran				
30	Memantau kondisi pasien secara sukarela				
31	Berbicara dengan pasien				
32	Mendorong pasien untuk memanggil perawat jika ada masalah				

33	Memenuhi kebutuhan dasar pasien baik yang diungkapkan secara verbal maupun non verbal				
34	Merespon panggilan pasien dengan cepat				
35	Menghormati pasien sebagai sesama				
36	Membantu mengurangi nyeri pasien				
37	Menunjukkan perhatian kepada pasien				
38	Memberikan perawatan dan pemberian obat kepada pasien tepat waktu				
39	Memberikan perhatian khusus pada pasien saat pertama kali dirawat dirumah sakit				
40	Mengurangi masalah kesehatan pasien				
41	Memprioritaskan kebutuhan pasien				
42	Memberikan perawatan fisik yang baik				

Sumber: terjemahan CBI I oleh Respati (2012, dalam Dwinarta 2017)

### Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data SPSS

#### Statistics

		Tinggi Sedang Rendah	Baik Cukup Buruk
N	Valid	90	90
	Missing	1	1

#### Tinggi Sedang Rendah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	82	90.1	91.1	91.1
	2	8	8.8	8.9	100.0
	Total	90	98.9	100.0	
Missing	System	1	1.1		
Total		91	100.0		

#### Baik Cukup Buruk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	88	96.7	97.8	97.8
	2	2	2.2	2.2	100.0
	Total	90	98.9	100.0	
Missing	System	1	1.1		
Total		91	100.0		

**Kecerdasan Emosional \* Perilaku Caring Crosstabulation**

			Perilaku Caring		Total
			1	2	
Kecerdasan Emosional	1	Count	82	0	82
		Expected Count	80.2	1.8	82.0
		% within Kecerdasan Emosional	100.0%	.0%	100.0%
		% within Perilaku Caring	93.2%	.0%	91.1%
		% of Total	91.1%	.0%	91.1%
	2	Count	6	2	8
		Expected Count	7.8	.2	8.0
	% within Kecerdasan Emosional	75.0%	25.0%	100.0%	
	% within Perilaku Caring	6.8%	100.0%	8.9%	
	% of Total	6.7%	2.2%	8.9%	
Total		Count	88	2	90
		Expected Count	88.0	2.0	90.0
		% within Kecerdasan Emosional	97.8%	2.2%	100.0%
		% within Perilaku Caring	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	97.8%	2.2%	100.0%

### Correlations

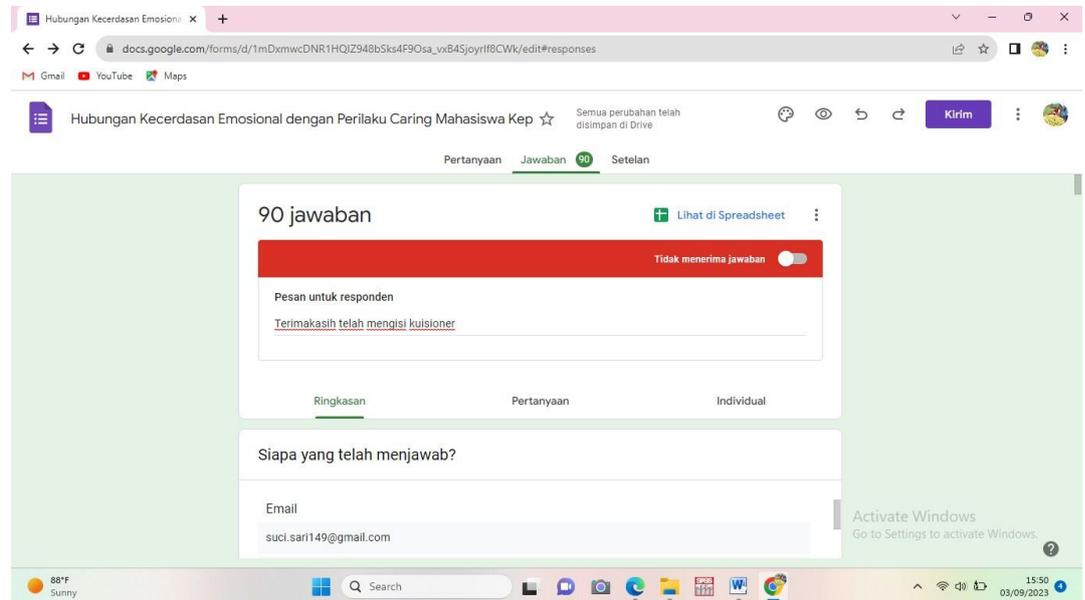
			Kecerdasan Emosional	Perilaku Caring
Spearman's rho	Kecerdasan	Correlation	1.000	.531**
	Emosional	Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N		
	Perilaku Caring	Correlation	.531**	1.000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)		
		N		

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8. Bukti Pelaksanaan

### Bukti foto pengambilan data kuisisioner

#### 1. Bukti Google Form



#### 2. Bukti peneliti menyebarkan kuisisioner melalui aplikasi WhatsApp



#### 3. Bukti Dokumentasi



## Lampiran 9. Lembar Bimbingan

  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
E-mail: info@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI Hubungan Kesehatan Masyarakat  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Heri Kaban Nita  
NIM : 19010068  
Judul : Hubungan Kesehatan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Pengasuhan

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	1 Desember 2022	Konsul judul, pengukuran Perdan post HT, appt cftk yang ditimbulkan, aspek penelitian		1	25 November 2022	Pengajuan judul penelitian variabel penelitian Sifat ketidakefektifan cara dan alat penelitian kebid	
2	9 Desember 2022	Konsul judul, penelitian responden, Acc judul		2	09 Desember 2022	BAB I Pendahuluan latar belakang, kerangka teoritis, rumusan masalah, variabel, variabel diuji, penggunaan alat	

  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,  
E-mail: info@uds.ac.id Website: http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI Hubungan Kesehatan Masyarakat  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Heri Kaban Nita  
NIM : 19010068  
Judul : Hubungan Kesehatan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Pengasuhan

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	16 Desember 2022	BAB I Pendahuluan latar belakang, definisi kekhawatiran, penelitian yang baik dan benar, kerangka		3	16 Desember 2022	BAB I Pendahuluan struktur dan rumus kasus, definisi SP, definisi, pengalihan yang baik, latar belakang dan kerangka penelitian di rumah	
4	17 Februari 2023	BAB I penggunaan kata/kalimat berdasarkan KBBI/ETD, bagaimana pengalihan caring, kerangka penelitian		4	20 Januari 2023	BAB I latar belakang umum kekhawatiran, latar belakang kekhawatiran, pengaruh subkultur lain etnik, bagaimana budaya caranya	


**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp./Fax. (0331) 483536,  
 E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI** .....  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

 Nama Mahasiswa : Ika Khairun Nisa  
 NIM : 19010068  
 Judul : Hubungan Kesehatan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keparamed

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	09 Maret 2023	Ace BAB I, revisi BAB II Penelitian teori		5	09 Maret 2023	Ace Bab I, revisi BAB II, III Teori-teori lain banyak dan lebih jelas, kemudian konsep harus saling terkait, input-proses-output	
6	18 Maret 2023	Ace BAB II, revisi Bhs III Kerangka konsep dan teori di Perbaiki		6	17 Maret 2023	Ace BAB II, revisi BAB III, Kerangka konsep dan kerangka teori di Perbaiki lagi. BAB IV pada bagian umum dan sampel di Perbaiki	


**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp./Fax. (0331) 483536,  
 E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**PROGRAM STUDI** .....  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

 Nama Mahasiswa : Ika Khairun Nisa  
 NIM : 19010068  
 Judul : Hubungan Kesehatan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keparamed

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	30 Maret 2023	Revisi BAB III dan BAB IV Definisi operasional		7	30 Maret 2023	Revisi BAB III dan IV, apakah konsep harus berhub vegen satu sama lain, Teknik pengambil data yang sudah dilakukan	
8	4 April 2023	Ace Sampel		8	4 April 2023	Ace Sampel	



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp./Fax: (0331) 483536,  
 E-mail: info@uisu.ac.id Website: http://www.uisu.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
 PROGRAM STUDI.....  
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Ika Khairun Nisa  
 NIM : 13010068  
 Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Kiperawatan

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
9	14 Agustus 2023	Konsul BAB V Perbaiki tabel	TT	9	7 Agustus 2023	Konsul BAB IV dan Lanjutkan BAB VI	dl
10	15 Agustus 2023	Konsul BAB V Lanjutkan BAB VI Penulisan pendit.	TT	10	15 Agustus 2023	Konsul BAB VI Tambahkan faktor teori	dl



**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp./Fax: (0331) 483536,  
 E-mail: info@uisu.ac.id Website: http://www.uisu.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR  
 PROGRAM STUDI.....  
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Ika Khairun Nisa  
 NIM : 13010068  
 Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Kiperawatan

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
11	18 Agustus 2023	Konsul BAB VI Perhatikan teori dan fakta	TT	11	18 Agustus 2023	Konsul BAB VI Perbaiki selain fakta di lapangan	dl
12	20 Agustus 2023	Konsul BAB VI Penulisan fakta teori opini	TT	12	20 Agustus 2023	Konsul BAB VI Penulisan fakta, teori, opini	dl


**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536

E-mail: info@uisu.ac.id Website: http://www.uisu.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI.....

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Ika Khoirah Nisa  
 NIM : 19010068  
 Judul : Hubungan Kesehatan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Koperasi

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
13	22 Agustus 2023	Konsul BABVI Teori harus 10 tahun terbelakang		13	22 Agustus 2023	Konsul BABVI Fakta hasil Penelitian	
14	25 Agustus 2023	Konsul BABVI Opini harus sesuai dengan fakta		14	25 Agustus 2023	Konsul BABVI Pembahasan teori lebih banyak lagi	


**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536

E-mail: info@uisu.ac.id Website: http://www.uisu.ac.id

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI.....

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Ika Khoirah Nisa  
 NIM : 19010068  
 Judul : Hubungan Kesehatan Emosional dengan Sikap Caring Mahasiswa Koperasi

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
15	28 Agustus 2023	Konsul BAB VII Kesimpulan dan Saran dibuat per point		15	28 Agustus 2023	Konsul BAB VII Kesimpulan dan Saran dibuat point-point	
16	30 Agustus 2023	Acc sidang Skripsi		16	4 September 2023	Acc sidang Skripsi	

## Lampiran 10. Surat Keterangan Layak Etik




**Universitas dr. Soebandi**  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
**(KEPK)**  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
dr. Soebandi No. 99 Jember

kepk@uds.ac.id    (0331)483 536    etik.uds.ac.id

---

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
"ETHICAL APPROVAL"

No.337/KEPK/UDS/VI/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

**Peneliti utama** : Ika Khoirun Nisa  
*Principal In Investigator*

**Nama Institusi** : Universitas dr. Soebandi  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan"**  
*"Relationship Between Emotional Intelligence And Caring Behavior Of Nursing Students"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Juni 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2024.

*This declaration of ethics applies during the period June 23, 2023 until June 23, 2024.*



June 23, 2023  
Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianingtyas, SST, MM, M.Keb

## Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian BAKESBANGPOL

6/9/23, 9:51 AM

J-KREP - JEMBER KESBANGPOL REKOMENDASI PENELITIAN - BAKESBANGPOL - KABUPATEN JEMBER

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Rektor Universitas dr. Soebandi  
 di -  
 Jember

**SURAT REKOMENDASI**  
 Nomor : 074/1881/415/2023

Tentang  
**PENELITIAN**

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan FIKES Universitas dr. Soebandi , 07 Juni 2023, Nomor: 5739/FIKES-UDS/U/VI/2023, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama : Ika Khoirun Nisa  
 NIM : 19010068  
 Daftar Tim : -  
 Instansi : Universitas dr. Soebandi / Ilmu Kesehatan / Ilmu Keperawatan  
 Alamat : Jl. dr. Soebandi No.99 Jember / Ilmu Kesehatan / Ilmu Keperawatan  
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/terkait Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan  
 Lokasi : Universitas dr. Soebandi  
 Waktu Kegiatan : 12 Juni 2023 s/d 30 Juni 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember  
 Tanggal : 08 Juni 2023  
**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK**  
**KABUPATEN JEMBER**  
 Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

**Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan :  
 Yth. Sdr. 1. Dekan FIKES Universitas dr. Soebandi  
 2. Mahasiswa Ybs.

<https://j-krep.jemberkab.go.id>

1/1

## Lampiran 12. Surat Permohonan Ijin Penelitian

	<b>UNIVERSITAS dr. SOEBANDI</b> <b>FAKULTAS ILMU KESEHATAN</b> Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536. E_mail : <a href="mailto:fikes@uds.ac.id">fikes@uds.ac.id</a> Website: <a href="http://www.uds.di.ac.id">http://www.uds.di.ac.id</a>
---	--

---

Nomor : 5818/FIKES-UDS/U/VI/2023  
 Sifat : Penting  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Kepala Program Studi Profesi Ners Universitas dr. Soebandi  
 Di  
 TEMPAT

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*  
 Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama	: Ika Khoirun Nisa
Nim	: 19010068
Program Studi	: S1 Keperawatan
Waktu	: Bulan Juni 2023
Lokasi	: Universitas dr. Soebandi
Judul	: Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.  
*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Jember, 12/06/2023  
 Universitas dr. Soebandi  
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

  
 apt. Lindawati Setyaningrum., M.Farm  
 NIK. 19890603 201805 2 148